

**SKRIPSI**

**STRATEGI LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) DALAM UPAYA  
MENYELESAIKAN KONFLIK TANAH, ANTARA MASYARAKAT DENGAN  
PERKEBUNAN, DI SUMATERA UTARA.**

**(Studi Kasus Pada Lembaga Swadaya Masyarakat, KontraS Sumatera Utara Dalam  
Upaya Menyelesaikan Konflik Tanah di Kec. Stm Hilir, Kab. Deliserdang)**

**Disusun oleh :**

**M. Arif Hidayat**

**110901007**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2017**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan kuasa-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk melengkapi gelar kesarjanaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari banyak dukungan serta bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, khususnya kepada kedua orang tua penulis, Alm M. Yusuf dan ibunda Mardiah Hanum atas segala cinta kasih, doa serta dukungan yang terus mengalir tanpa henti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta dukungan dari teman-teman tercinta yang telah memberikan masukan, semangat dan dukungan tanpa henti.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muryanto Amin, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara
2. Ibu Dr. Harmona Daulay, S.Sos., M.Si selaku Ketua Departemen Sosiologi
3. Bapak Drs. T. Ilham Saladin, M.SP selaku Sekretaris Departemen Sosiologi
4. Ibu Dra. Lina Sudarwati, M.Si selaku dosen penasehat akademik dan sekaligus pembimbing skripsi saya, yang dimana telah sabar membimbing, meluangkan waktu, memberi semangat, memberikan ilmu, dan pemikirannya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Sismudjito, M.Si selaku dosen penguji seminar proposal saya. Trimakasi atas kritik, saran dan ilmu yang di berikannya.
6. Seluruh Staf pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya dosen-dosen Sosiologi yang telah memberikan ilmunya selama masa-masa perkuliahan, dan staff, pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, Universitas Sumatera Utara, terkhusus kak Rina dan bang Abel yang telah banyak membantu penulis dalam hal administrasi kampus.

7. Pengurus Lembaga Swadaya Masyarakat KontraS Sumut, terkhusus kepada bang Hardensi Adnin, bang Amin Multazam , kak herliza, kak lia, yang dimana telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data-data untuk dapat merampungkan skripsi ini.
8. Pengurus kelompok tani Juma Meriah, terutama kepada mas Agus selaku ketua Kelompok tani yang telah banyak membantu peneliti dalam memberi Informasi, mengenai skripsi ini.
9. Organisasi HMI KOM'S FISIP USU, dan teman-teman Genosida 2011, Iil Askar, M. Yusuf, Ciyona, Umi, Rusmi, Dadan, fikri, Ojan, Rizki, Mujahid, Tio, Dwi, Tyas, Doni. Trimakasi telah memberikan sejarah, dan proses pembelajaran berarti bagi saya.
10. Teman sekaligus sahabat Fadhilah Nurfitri Nst, terimakasih telah membantu, mengingatkan deadline dan memberikan semangat, hingga penulis bisa selesai menyelesaikan skripsi ini.
11. Organisasi IMASI FISIP USU, dan teman-teman sosiologi angkatan 2011, trimakasi atas kebersamaan dan pertemanan kita selama menjadi mahasiswa.

Akhir kata, penulis mengucapkan Terima Kasih kepada semua pihak, dan apabila ada yang tidak disebutkan, penulis mohon maaf. Penulis juga merasa bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan tulisan ini, dan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Medan, 14 juli 2017

Penulis

M.Arif Hidayat

## ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara Agraris, yang di mana mayoritas masyarakat Indonesia berprofesi sebagai petani. Tanah merupakan salah satu unsur penting, bagi masyarakat untuk menjalankan kegiatan bertani. Maka dari itu kepemilikan tanah merupakan faktor penting bagi petani di Indonesia. Pada perjalanannya kepemilikan tanah ini, kerap menjadi suatu masalah yang menyebabkan konflik antara Masyarakat, dengan lembaga pemerintahan, swasta ataupun oknum-oknum yang ingin memilikinya. Salah satu contohnya, terjadi di Kec. Sinembah Tanjung Muda Hilir, Kab. Deliserdang. Disini, masyarakat yang berprofesi sebagai petani, mengalami konflik mengenai persoalan kepemilikan tanah dengan pihak PTPN II. Alur konfliknya pun berlangsung lama, hingga menyeret berbagai aktor di dalamnya. Salah satu aktor yang berperan penting untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) KontraS Sumut. Dimana LSM KontraS Sumut memiliki berbagai strategi dalam upaya menyelesaikan Konflik ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi KontraS Sumut dalam upaya menyelesaikan kasus Konflik tanah di Kec. STM Hilir Kab. Deliserdang dan alur kronologis yang terjadi, serta aktor-aktor yang terlibat di dalamnya. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara, observasi, wawancara, serta Studi Kepustakaan. Adapun yang menjadi unit analisis dan Informan dalam peneltiann ini adalah pihak-pihak dari LSM KontraS Sumut, dan kelompok tani yang aktif dan mengetahui bagaimana konflik ini. Interpretasi data di lakukan dengan cara mengolah data yang di dapatkan dari catatan maupun hasil wawancara yang di lakukan di lapangan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa KontraS Sumut mempunyai dua strategi dalam upaya menyelesaikan Konflik ini, yang pertama strategi Litigasi, yaitu metode penyelesaian melalui jalur hukum, dan yang kedua Non Litigasi, yaitu metode yang di pakai di luar jalur hukum. KontraS lebih cenderung memakai Strategi Non Litigasi yang berjalan dengan enam metode yaitu, menyurati instansi terkait, rapat dengar pendapat, mediasi, penguatan kelompok, demonstrasi, dan kampanye media. Alur konfliknya sendiri, terjadi pada tahun 1972 diawali dengan keinginan pihak PTPN II ingin mengganti rugi lahan yang warga garap. Tetapi dengan biaya yang tidak sesuai, maka warga menolak untuk menyerahkan tanahnya dan wilayah yang di garap oleh pihak PTPN II itu tidak termasuk di dalam HGU yang dimiliki oleh PTPN II. Bentrok fisik pun kerap terjadi, hingga jatuhnya korban jiwa di berbagai pihak. Pada tahun 2008, masyarakat mengajak KontraS untuk ikut membantu menyelesaikan Konflik ini. Setelah terjadi beberapa kali negosiasi dan mediasi, pada tahun 2014 pihak PTPN II, mengakui bahwa tanah yang di garap, sebesar 922 HA itu bukanlah lahan yang masuk dalam HGU PTPN II. Sedangkan untuk aktor-aktor yang terlibat itu di mulai dengan dua Kubu, yaitu pihak PTPN II dengan Masyarakat dan seiring dengan berjalannya waktu, makin banyak aktor yang terlibat di dalamnya yaitu, Aparat Keamanan sebagai pengaman pihak PTPN II, pemerintahan, sebagai orang-orang yang bisa mengambil kebijakan dan keputusan, preman atau mafia tanah yang ikut membantu pihak PTPN II mengakuisisi tanah yang bersengketa, masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani, dan LSM yang menjadi lembaga pendamping untuk masyarakat.

Kata Kunci ; LSM, Strategi Lsm, Konflik, Konflik Agraria, Resolusi Konflik

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Definisi Konsep .....	12

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan Pustaka.....	14
2.1.1 LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat).....	14
2.1.2 Pengertian Konflik .....	16
2.1.3 Pengertian Konflik Agraria.....	20
2.1.4 Konflik Kelas dan Konflik Agrarian.....	22
2.1.5 Resolusi Konflik .....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Lokasi Penelitian.....	33
3.3 Unit Analisis dan Informan.....	34
3.3.1 Unit Analisis .....	34
3.3.2 Informan.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4.1 Data Primer .....	35
3.4.2 Data Sekunder.....	35
3.5 Interpretasi Data.....	36

### **BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DAN INTERPRETASI DATA**

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
4.1.1 LSM KontraS Sumut .....	37

4.1.2 SinembahTanjung Muda (STM) Hilir .....	50
4.1.3 Kependudukan dan Tenaga Kerja.....	54
4.2 Interpretasi Data.....	63
4.2.1 Profil Informan .....	63
4.3 Alur Konflik.....	66
4.3.1 Aktor-aktor yang Terlibat .....	81
4.3.2 Peran dan Strategi LSM KontraS Sumut .....	93

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	106
5.2 Saran .....	108

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>
----------------------------	------------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Jumlah Konflik Agraria .....	6
2. Desa, Luas, Dusun .....	53
3. Jarak Kantor Desa dengan Kantor Kecamatan .....	54
4. Jumlah Rumah Tangga, Penduduk .....	55
5. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
6. Suku .....	58
7. Agama .....	58
8. Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Padi .....	61
9. Hewan Ternak .....	62
10. Pasar .....	63
11. Alat Penerangan .....	64
12. Jumlah Korban Bentrok .....	75
13. Jumlah Korban Meninggal .....	88
14. Peta Aktor .....	91
15. Peristiwa STM Hilir .....	108

## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi KontraS.....	42
2. Peta Kecamatan STM Hilir.....	52
3. Strategi Kontras .....	105



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Foto
2. Lembar Catatan Bimbingan Skripsi
3. Biodata